

DAFTAR PUSTAKA

- Acheson AG, Scholefield JH (2008). Management of haemorrhoids. *British Medical Journal*, 336 : 380-83.
- Adriaansz G, Hanafiah TM (2010). Diagnosis kehamilan. Dalam: Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Winkjosastro GH. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed 4, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 213-20.
- Ahmed I, Shabbir MN, Iqbal MA, Najam MS (2013). Role of defecation postures on the outcome of chronic anal fissure. *Pakistan Journal of Surgery*, 29(4) : 269-71.
- Ali ZH, El-Sayed NO, Taha NM (2011). Effect of conservative measures in improving hemorrhoid stages and relieving symptoms among patients with hemorrhoid. *Journal of American Science*, 7(9) : 53-65.
- Almani SA, Memon AS, Memon AI, Shah MI, Rahpoto MQ, Solangi R (2008). Cirrhosis of liver: Etiological factors, complications and prognosis. *Journal of Liaquat University of Medical and Health Sciences*, pp: 61-6.
- Ansari AH, Khan RM, Itrat M, Zulkiflie M (2014). A Comprehensive review of haemorrhoids with Unani (Greeco-Arabic) and modern description. *International Journal of Basic Medicine and Clinical Research*, 1(3): 52-65.
- Bharath V, Khan SR, Langner AL (2014). Genetic polymorphisms of vein wall remodeling in chronic venous disease: A narrative and systemic review. *Blood*, 124(8): 1242-50.
- Bharucha AE (2006). Pelvic floor: anatomy and function. *Neurogastroenterol Motil*, 18: 507-19.
- Buntzen S, Christensen P, Khalid A, Ljungmann K, Lindholt J, Lundby L, Rossell L, et al. (2013). Diagnosis and treatment of haemorrhoids. *Danish Medical Journal*, 60(12): 1-9.
- Christie JA, Rose S (2011). Constipation, diarrhea, hemorrhoids and fecal incontinence. *American College of Gastroenterology*. <http://gi.org/wp-content/uploads/2011/07/institute-PregnancyMonograph.pdf> - Diakses 27 November 2016.
- Clemente CD (2009). *Anatomy: A regional atlas of the human body*. Edisi ke 6. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins, pp: 360-61.
- Dahlan S (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Ed. 2, Jakarta: Sagung Seto.
- Dorland WAN (2011). *Kamus saku kedokteran dorland*. Edisi ke 28. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, p: 509.

- Drake RL, Vogt AW, Mitchell AWN (2012). Gray dasar-dasar anatomi. Singapura: Elsevier Churchill Livingstone, pp: 239-44.
- Faccioli N, Comai A, Mainardi P, Perandini S, Moore F, Mucelli RP (2010). Defecography: A practical approach. *Diagn Interv Radiol*, 16(3): 209-16.
- Fatmah (2010). Gizi usia lanjut. Depok: Penerbit Erlangga, p: 25.
- Ganz RA (2013). The evaluation and treatment of hemorrhoids: A guide for the gastroenterologist. *Clinical Gastroenterology and Hepatology*, 11(6): 593-603.
- Hirlan (2009). Asites. Dalam: Sudoyo Aru W, Setiyohadi B, Alwi I, Setiati S, Simadibrata M (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Edisi ke 5. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 674-76.
- Irawati D (2009). Hubungan antara riwayat keluarga, konstipasi, dan olahraga berat dengan kejadian hemoroid (studi pasien Klinik Bedah RS Bhakti Wira Tamtama). Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Irianto K, Waluyo K (2004). Gizi dan pola hidup sehat. Bandung: Yrama Widya, p: 46.
- Khan RM, Itrat M, Ansari AH, Zulkifle M, Ehtishan (2015). A study on associated risk factors of haemorrhoids. *Journal of Biological and Scientific Opinion*, 3(1): 36-8.
- Kim AY (2011). How to interpret a functional or motility test-defecography. *J Neurogastroenterol Motil*, 17(4): 416-20.
- Klauser AG, Beck A, Schindlbeck NE, Muller-Lissner SA (1990). Low fluid intake lowers stool output in healthy male volunteers. *J Gastroenterol*. 28: 606-609.
- Kumar V, Cotran RS, Robbins SL (2007). Buku ajar patologi volume 2. Edisi ke 7. Jakarta: EGC, p: 635.
- Kusharto CM (2006). Serat makanan dan peranannya bagi kesehatan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 1(2): 45-54.
- Lee JH, Kim HE, Kang JH, Shin JY, Song YM (2014). Factors associated with hemorrhoids in Korean adults: Korean national health and nutrition examination survey. *Korean J Fam Med*, 35(5): 227-36.
- Lindseth G (2006). Gangguan Usus Besar. Dalam: Price S, Wilson L (eds). Konsep klinis proses-proses penyakit. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 456-68.
- Lohsiriwat V (2012). Hemorrhoids : From basic pathophysiology to clinical management. *World Journal of Gastroenterology*, 18(17): 2009-17.

- Mahadevan V (2014). Anatomy of the rectum and anal canal. *Surgery Journal*, 32(4): 159-64.
- Makmun D (2011). Hemoroid. Dalam: Rani AA, Simadibrata M, Syam AF (eds). *Buku Ajar Gastroenterologi*. Edisi Ke 1. Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, pp: 503-11.
- Muthmainnah A (2013). Peranan diet rendah serat terhadap timbulnya hemoroid di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Padang. Universitas Andalas. Skripsi.
- Nisar PJ, Scholefield JH (2003). Managing haemorrhoids. *British Medical Journal*, 327; 847-51.
- Nugroho AW, Santoso N (2011). Ilmu gizi menjadi sangat mudah Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 79-90.
- Nugroho SHP (2014). Hubungan aktivitas fisik dan konstipasi dengan derajat hemoroid di URJ Bedah RSUD dr. Soegiri Lamongan. *Surya*, 2(18): 41-50.
- Nurdjanah S (2009). Sirosis hepatis. Dalam: Sudoyo Aru W, Setiyohadi B, Alwi I, Setiati S, Simadibrata M (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I*. Edisi ke 5. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 668-73.
- Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 11 Tahun 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013. Jakarta.
- Pigot F, Siproudhis L, Allaert FA (2005). Risk factor associated with hemorrhoidal symptoms in consultation. *Gastroenterol Clin Biol*, 29(12): 1270-4.
- Prasetyo E (2015). Pengaruh pemasangan tampon kassa di kanalis analis terhadap rasa nyeri pada pasien pasca hemoroidektomi whitehead. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Tesis.
- Putra OS (2013). Pola distribusi kasus hemoroid di RSUD Dokter Soedarso Pontianak periode Januari 2009 - Desember 2012. Pontianak. Universitas Tanjungpura. Skripsi.
- Ramming KP (2010). Penyakit kolon dan rektum. Dalam: Ronardy DH (eds). *Buku ajar bedah bagian 2*. Jakarta: Penerbit Buku EGC, pp: 14-59.
- Riwanto I (2010). Usus halus, apendiks, kolon, dan anorektum. Dalam: Sjamsuhidajat R, Jong WD (eds). *Buku ajar ilmu bedah*. Edisi ke-3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 788-92.
- Riset Kesehatan Dasar (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.

- Roos JE, Weishaupt D, Wildermuth S, Willmann JK, Marincek B, Hilfiker PR (2002). Experience of 4 years with open MR defecography: Pictorial review of anorectal anatomy and disease. *RadioGraphics*, 22(4): 817-32.
- Sakakibara R, Tsunoyama K, Hosoi H, Takahashi O, Sugiyama M, Kishi M, Ogawa E, *et al.* (2010). Influence of body position on defecation in humans. *LUTS*, 2:16-21.
- Sembiring LP (2015). Konstipasi pada kehamilan. *JIK*, 9(1): 7-10.
- Septadina IS, Veronica F (2015). Gambaran histopatologi epitel transisional kolorektal pada pasien hemoroid. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2(1): 85-91.
- Sianipar NB (2015). Konstipasi pada geriatrik. *CDK*, 42(8): 572-7.
- Sikirov D (2003). Comparison of straining during defecation in three positions. *Digestive Diseases and Sciences*, 48(7): 1201-5.
- Simadibrata M (ed) (2009). Hemoroid. Dalam: Sudoyo Aru W, Setiyohadi B, Alwi I, Setiati S, Simadibrata M (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I*. Edisi ke 5. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 587-90.
- Slavin JL (2008). Position of the American Dietetic Association: Health implications of dietary fiber. *Journal of the American Dietetic Association*, 108(10): 1716-31.
- Snell RS (2011). *Anatomi klinis berdasarkan sistem*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 696-98.
- Tanjung FA (2011). Hubungan posisi saat buang air besar dengan kejadian konstipasi fungsional pada anak. Medan. Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Ulima B (2012). Faktor risiko kejadian hemorrhoid pada usia 21-30 tahun. Semarang. Universitas Diponegoro. Karya Tulis Ilmiah.
- Umbas R, Manuputty D, Sukasah CL, Swantari NM, Bowolaksono, Rahardjo R, Sugandi S, *et al.* (2010). Saluran kemih dan alat kelamin laki-laki. Dalam: Sjamsuhidajat R, Jong WD (eds). *Buku ajar ilmu bedah*. Edisi ke-3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 899-900.
- Walega P, Romaniszyn M, Kenig J, Herman R, Nowak W (2012). Doppler-guided hemorrhoid artery ligation with recto-anal-repair modification: Functional evaluation and safety assessment of a new minimally invasive method of treatment of advanced hemorrhoidal disease. *The Scientific World Journal*: 1-6.
- Wandari NN (2011). Prevalensi hemoroid di rsup haji adam malik medan periode Januari 2009 - Juli 2011. Medan. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Winaktu GJ (2011). Peran serat makanan dalam pencegahan kanker kolorektal. *J Kedokt Meditek*, 16(43): 17-25.

Wirakusumah FF, Mose JC, Handoro B (2010). *Obstetri fisiologi, ilmu kesehatan reproduksi*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp 21-9.

Yanuardani MT (2007). Hubungan antara posisi saat buang air besar dan faktor risiko lainnya terhadap terjadinya hemorroid. Semarang. Universitas Diponegoro. Karya Tulis Ilmiah.

